

MODUL PRA-CAMP YASBIL

(MODUL 7)

Tanda-Tanda pada Jendela Kehidupan

Setiap Mahakarya pasti menunjukkan suatu karya seni dan tindakan penciptaan. Sebuah puisi menunjukkan keberadaan penyair, Sebuah gedung menunjukkan pembangunan, dan sebuah lagu menunjukkan musik. Alhasil, secara mendalam seluruh jenis karya seni dan desain akan menunjukkan keberadaan penciptanya.

Tempat-tempat ibadah yang megah seperti Taj Mahal di India dan Masjid Biru di Turki menggambarkan arsitektur yang sempurna. Gelar-gelar seperti arsitek, desainer, pelukis, penyulam, dan musisi diberikan kepada individu-individu yang memiliki keahlian pada bidang-bidang tersebut. Keahlian itu mengindikasikan seseorang dengan kemampuan yang luar biasa serta jiwa-jiwa yang dipenuhi dengan inspirasi. Sesungguhnya akan sangat tidak masuk akal jika kita menyangkal kredibilitas para arsitek Masjid Biru setelah kita melihat kemegahan dan keindahannya, atau kita

MODUL PRA-CAMP YASBIL

menolak kemampuan unik para perancang Piramida. Logika seperti apa yang dapat digunakan untuk menyangkal kemampuan dari pelukis yang menciptakan lukisan Mona Lisa? Bisakah kita berujar bahwa tidak mungkin ada penyair dibalik lahirnya sebuah karya puisi?

Melihat contoh-contoh diatas, ketika kita melihat dan memperhatikan mahakarya dan keindahan yang ada di alam semesta kita sudah selayaknya menyadari akan adanya desain, arsitek, harmoni, hukum dan peraturan, seni serta puisi. **Hal-hal itu menunjuk kepada nama dan gelar khusus akan sebuah pencipta.** Nama dan gelar khusus tersebut mengindikasikan atribut-atribut kesempurnaan yang unik. Pada akhirnya, Atribut kesempurnaan itu akan menunjuk kepada Zat Yang Maha Agung yang kasih-Nya sempurna dan kesempurnaan-Nya didefinisikan sebagai Yang Maha Penyayang. Kenyataan ini sangat jelas dan tampak sehingga dapat dilihat oleh mata yang buta sekalipun. Pastinya, seluruh makhluk menunjukkan tindakan dan desain yang unik dan seluruh tindakan dan desain akan menunjukan nama-nama dan

atribut, sedangkan seluruh nama-nama dan atribut-atribut agung mengarah kepada Yang Maha Mengetahui, Yang Maha Kuasa, dan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.

Wahai jiwa-jiwa pembangkang yang fana! Bagaimana kamu akan menjelaskan kesaksian brilian yang memenuhi alam semesta? Apakah kalian memiliki kemampuan untuk membungkam kesaksian mereka?

Tanda-Tanda pada Jendela Kehidupan(2)

Fenomena sel-sel yang memiliki bermacam-macam struktur dan fungsi yang bersama-sama membentuk jaringan, organ-organ tubuh, serta kehidupan biologi dengan mekanisme yang sangat rumit...

Sel-sel epitel adalah jaringan yang paling sederhana dalam tubuh manusia, namun sel-sel itu bekerja layaknya sebuah pabrik dalam usaha mengidentifikasi molekul-molekul yang paling

MODUL PRA-CAMP YASBIL

bermanfaat dari molekul nutrisi yang memasuki tubuh manusia.

Lalu, bagaimana dengan sel-sel darah putih yang mampu mengubah struktur dirinya dalam upaya mengidentifikasi dan memerangi 30.000 macam tipe molekul.

Bagaimana dengan sel-sel neuron yang terdapat pada organ otak kita dengan kemampuannya dalam melaksanakan tugas melebihi kemampuan 1 juta komputer...?

Bukankah suatu hal yang menakjubkan ketika ribuan sel-sel yang membentuk dinding pada organ jantung kita mengontraksikan seluruh otot dengan cara menghasilkan tekanan, layaknya ribuan sel tersebut bertingkah bagai satu kesatuan.

Seluruh kebutuhan sel-sel yang terletak dibagian paling jauh pada tubuh manusia terdeteksi oleh unsur kimia darah kita. Kemudian hormon-hormon yang diperlukan akan dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

MODUL PRA-CAMP YASBIL

Seluruh fungsi yang menakjubkan ini dan seluruh pelaksanaan tugas-tugas vital tersebut sudah diprogram secara genetik dan diwariskan dari generasi ke generasi. Mulai dari jaringan yang ada di tubuh kita hingga sistem galaksi, keseluruhannya menunjukkan sebuah aturan dan fungsi yang luar biasa dengan akurat dan harmonis.

Apa yang harus kita lakukan adalah dengan membuka mata kita selebar-lebarnya dan mengamati aturan luar biasa yang mampu mengatur seluruh materi mulai dari tingkat atom hingga galaksi. Tidak ada keraguan dimana milyaran sel-sel mikroskopik yang berfungsi layaknya sekumpulan prajurit yang bertugas melindungi dan melayani tubuh dimana mereka berada di dalamnya. Hal ini secara jelas mengindikasikan adanya sebuah rencana, program, dan desain yang luar biasa. Rencana dan program yang luar biasa ini menunjukkan hakikat keberadaan programer yang luar biasa juga yang mampu mengatur seluruh entitas.

Pikirkan bagaimana seluruh tanaman dan

MODUL PRA-CAMP YASBIL

pepohonan yang hijau didesain mampu membersihkan udara dan melindungi kita dari bahayanya karbon dioksida yang mematikan yang kita sendiri sebarkan di atmosfer bumi kita. Bukankah mereka adalah entitas yang sama yang menyediakan kita akan mineral, vitamin, dan nutrisi yang mereka sediakan pada batang-batang tubuh dan akar-akar mereka? Kemudian bagaimana dengan hewan-hewan yang memakan tanaman itu yang mereka lakukan agar dapat menghasilkan protein yang kita butuhkan sebagai manusia ketika memakan dagingnya. Bahkan sisa-sisa kehidupan hewan-hewan yang mati diuraikan ke dalam tanah oleh bakteri-bakteri dengan tujuan menjaga eko sistem dan menghindari limbah.

Dengan pasti, fungsi-fungsi yang terjelaskan dari tumbuhan-tumbuhan, hewan-hewan, dan entitas lainnya serta misteri bagaimana entitas-entitas tersebut dipelihara dan diatur untuk memenuhi kebutuhan yang luas menunjukkan adanya aturan yang ajaib. Oleh karenanya, program dan aturan yang

MODUL PRA-CAMP YASBIL

luar biasa ini pastinya menunjukkan keberadaan sang programmer yang maha hebat.

Bagaimana seluruh entitas di alam semesta dirancang dengan pengaturan yang sempurna dan harmonis. Dan seluruh entitas tersebut mulai dari atom hingga galaksi bergerak sesuai dengan aturan yang sudah ditetapkan tersebut. **Hal-hal itu secara langsung menunjukkan bahwa entitas-entitas tersebut bersaksi akan adanya Zat Pencipta yang menerangi alam semesta hingga surga di atas sana.**

Kasih Sayang Ibu

Seorang ibu muda yang baru saja melahirkan anak lelaki berkata, “Bisakah saya melihat anak saya?”. Kemudian mengambil bayinya dari perawat dengan antusias dan kasih sayang yang sangat besar. Namun, ibu tersebut kaku bagaikan es beku ketika menyikap kain yang menutupi wajah bayinya. Dokter dan para perawat serentak mengalihkan pandangannya ke arah jendela. Jabang bayi itu lahir tanpa daun telinga. Menurut dokter hal itu tidak akan mempengaruhi pendengarannya, namun hanya masalah penampakan secara fisik saja.

Beberapa waktu telah berlalu dan anak itu sudah memasuki masa sekolah. Suatu hari, dia pulang ke rumah dan menghampiri dan memeluk ibunya. Dia menangis tersedu-sedu. “Salah satu teman saya memanggil saya orang aneh,” adu anak tersebut sambil sesenggukan.

Anak yang malang itu tumbuh dengan suatu

MODUL PRA-CAMP YASBIL

beban. Dia adalah seorang pemuda yang cerdas yang mampu meraih kesuksesan besar jika dia mampu bersosialisasi dengan orang lain. Orang tuanya mengalami kekhawatiran yang sangat dalam dan merasakan penderitaan yang luar biasa. Suatu hari ayahnya bertanya kepada dokter keluarga mengenai kemungkinan solusi terkait masalah anak tersebut. Dokter itu berkata “Satu-satunya solusi adalah adanya orang yang mau mendonorkan organnya.”

Setelah mendengar perkataan dokter itu, sang pemuda merasa senang. Namun, siapa yang mau mengorbankan daun telinga yang dimilikinya? 2 tahun kemudian, di suatu hari yang cerah, orang tua anak tersebut mendapati suatu kabar gembira, “Bersiaplah wahai anakku, kita akan pergi ke rumah sakit, kami telah menemukan donor yang cocok yang identitasnya diminta untuk dirahasiakan”.

Operasi berjalan dengan sangat sukses. Akhirnya, pemuda tersebut memiliki daun telinga. Kepercayaan dirinya meningkat hari demi hari dan

MODUL PRA-CAMP YASBIL

dia menjadi sangat sukses baik di sekolah ataupun di kehidupan sosialnya. Setelah menyelesaikan pendidikan, dia menikah dan menjadi seorang diplomat. Beberapa tahun berselang, suatu hari pemuda itu bertanya kepada ayahnya, “Wahai ayahku, mohon beri tahu saya identitas orang mulia yang mondonorkan telinganya dan memberikan saya kesempatan baru dalam kehidupan ini”.

“Maaf wahai anakku, saya sudah berjanji sehingga saya tidak bisa mengungkapkan identitasnya kepada mu,” Ujar sang ayah.

Identitas pemberi donor itu telah dirahasiakan dari pemuda itu selama bertahun-tahun. Hingga pada suatu hari datanglah sebuah hari tersedih yang dia alami dalam hidupnya. Ibunya telah wafat dan meninggalkannya untuk selama-lamanya. Sekeluarga berdiri disamping jenazah ibu pemuda tersebut pada saat akan dimakamkan. Sang ayah mendekati jenazah istrinya itu dan membelai rambutnya. Ketika dia membelai rambut istrinya yang hitam kecoklatan itu ke arah belakang kepala istrinya, anaknya menyadari

ternyata daun telinga ibunya tidak ada.

Sang ayah kemudian berpaling kepada sang anak dan berkata, “Ibumu tidak pernah perlu untuk memotong rambutnya, oleh karena itu tidak ada seorangpun yang meragukan kecantikannya”.

Ya, kecantikan yang sesungguhnya ada pada hatimu bukan pada penampakan kulit luarmu. Kebahagiaan sejati tidak ditemukan pada benda-benda yang kamu lihat, namun pada tempat-tempat yang justru tidak terlihat. Mungkin, cinta dan kasih sayang sejati itu tersembunyi pada hal-hal yang justru kita tidak pernah sadari...

Hati dan Perasaan Seorang Ibu

Pada suatu masa, ada seorang pemuda yang jatuh cinta terhadap gadis yang hati dan perasaannya sekeras batu. Suatu hari, gadis itu mengajukan sebuah permintaan yang mengerikan.

“Saya akan menguji cinta kamu. Berikan hati ibu kandungmu kepada saya kemudian barulah saya

MODUL PRA-CAMP YASBIL

akan menikahi kamu,” ujar gadis tersebut. Mendengar permintaan gadis tersebut, sang pemuda merasa kaget dan tubuhnya mulai bergetar ketakutan.

Di berlalu dan berfikir “Tidak mungkin saya melakukan hal yang mengerikan seperti itu.”

Seiring waktu berjalan, dia semakin menyadari bahwa dirinya tidak mampu hidup tanpa gadis pujaannya tersebut. Oleh karena itu, dia pun memutuskan untuk membuktikan perasaannya tersebut dengan memenuhi permintaan gadis pujaannya.

Ketika sang pemuda menghampiri ibunya dengan pisau ditangannya, sang ibu sama sekali tidak berusaha menghalanginya. Kemudian pemuda itu membunuh ibu kandungnya sendiri, kemudian mengambil hati dari tubuh ibunya dan dibungkusnya dengan sapu tangan.

Setelah melakukan perbuatannya itu, dengan perasaan penuh penuh harap dia berlari menuju rumah gadis pujaannya. Tiba-tiba, dia tersandung

batu dan terjatuh sehingga hati ibunya terlepas dan jatuh ke tanah. Saat terjatuh pemuda itu merasa kesakitan, dan secara tidak sadar berteriak: *“Aduh Ibu...!”* seiring dengan teriakan pemuda tersebut munculah suara dari dalam hati ibunya, *“Anakku... Apakah kau merasa sakit?”*

Hak-Hak Ayah dan Ibu

MODUL PRA-CAMP YASBIL

Ayah dan Ibu adalah makhluk yang suci yang sudah sepatasnya mendapatkan penghormatan. Tidak menghormati mereka berarti sama saja dengan tidak menghormati Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*. Siapa saja yang menghinakan ayah dan ibunya, cepat atau lambat akan dihinakan pula.

Umat manusia telah menjadi beban bagi kedua orang tuanya sejak pertama kali mereka menjadi embrio di dalam rahim ibunya. Tidak ada seseorangpun yang mampu memahami kecemasan dan kesusahan yang dialami oleh para orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan kasih sayang. Kasih sayang yang mereka berikan tidak dapat diukur dengan alat ukur apapun. Oleh karena itu, menghormati mereka bukan hanya sebuah tugas yang harus kita emban melainkan pula sebuah pembayaran atas hutang yang kita miliki kepada mereka.

Bagi mereka yang menyadari nilai-nilai kedudukan orang tua dan berfikir bahwa mereka

merupakan sarana untuk mendapatkan kasih sayang dan ampunan Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* adalah orang-orang yang paling beruntung di dunia ini. Sebaliknya, bagi mereka yang berfikir bahwa orang tua adalah sumber beban dan tidak mengkehendaki keberadaan mereka adalah orang-orang kejam yang layak mendapatkan hukuman yang abadi.

Derajat seseorang dalam penghormatan terhadap Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dapat dilihat dari derajat penghormatan mereka terhadap orang tuanya. Dan menjadi suatu hal yang sangat disayangkan pada dewasa ini dimana orang-orang yang mengaku cinta kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* justru memberontak terhadap orang tua mereka sendiri.

Seorang manusia sudah sepatutnya hormat dan patuh terhadap orang tuanya, sementara ayah dan ibu sudah sepatutnya menunjukkan kasih sayang terhadap jiwa dan hati anak-anaknya selayaknya anggota badannya sendiri. Hal ini berarti bahwa sebagai orang tua harus mempercayakan buah

MODUL PRA-CAMP YASBIL

hatinya kepada para guru yang berpengalaman serta dapat dipercaya. Para orang tua yang tidak memperhatikan hal tersebut merupakan seorang yang ignoran dan anak-anak yang menjadi korban ketidakpedulian orang tuanya adalah anak-anak yang sangat tidak beruntung.

Seseorang yang mengabaikan hak-hak yang dimiliki oleh orang tua adalah pribadi yang mengerikan, sementara orang tua yang enggan dalam membangun kehidupan spiritual bagi anak-anaknya bagaikan pemimpin yang tiran dan bengis. Kemudian bagaimana dengan orang tua yang justru menghalang-halangi anaknya yang sudah menemukan jalan yang benar?

Keluarga adalah pondasi-pondasi yang penting bagi masyarakat. Masyarakat yang harmonis bergantung pada kondisi keluarga-keluarga yang ada didalamnya dan bagaimana keluarga-keluarga

MODUL PRA-CAMP YASBIL

tersebut menunjukkan rasa saling menghormati di antara lingkaran kecil mereka. Jika kasih sayang dan rasa hormat sudah tidak hadir lagi di tengah-tengah keluarga, bagaimana mungkin kita bisa berharap hal itu dapat muncul di tengah-tengah masyarakat.

Apakah Mungkin jika Segala Sesuatu itu ada Akibat dari Ketidaksengajaan ?

Asumsikan kita memiliki 3 buah buku di dalam sebuah ruangan. Tiap-tiap buku terdapat sebuah nomor di halaman depannya dan ditempatkan dalam keadaan rapih secara berurutan mulai dari nomor 1, 2, dan 3. Di dalam ruangan tersebut tidak ada orang kecuali seorang anak yang buta. Bisakah kita pertimbangkan kemungkinan bahwa anak yang buta tersebutlah yang telah menyusun buku-buku tersebut tanpa bantuan seorang pun? Bagaimana kemungkinan tersebut jika kita tambahkan jumlah buku itu menjadi 20 buah?

Katakanlah, sebuah mesin cetak memiliki setengah juta set huruf. Jika seseorang datang

MODUL PRA-CAMP YASBIL

kemudian berkata kepadamu bahwa angin yang berhembus sangat kencang menghembuskan huruf-huruf tadi dan secara ajaib huruf-huruf itu merangkai 3 kata yaitu batu, garam, dan danau. Meskipun kemungkinan hal itu terjadi sangat kecil, namun tampaknya kita bisa menerimanya. Namun jika sebuah artikel utuh yang berisi karya sastra yang indah terbentuk dengan cara yang sama, apakah kita akan mempercayai cerita tersebut?

Katakanlah, kita menulis deretan angka mulai dari 1 hingga 10 masing-masing pada secarik kertas dan kemudian melemparkannya ke tanah. Kemungkinan kertas-kertas tersebut ketika jatuh ke tanah membentuk susunan yang berurutan adalah 10 miliar banding 1. Jika kita menambah jumlah angka tadi dari 10 menjadi 12 maka kemungkinannya makin kecil lagi menjadi 100 miliar banding 1. Dan ketika jumlah angka tersebut ditingkatkan menjadi 22 maka kemungkinannya menjadi 10.000 miliar banding 1.

MODUL PRA-CAMP YASBIL

Tidak mungkin bagi seorang anak yang buta untuk menyusun secara berurutan 20 buku sesuai dengan urutan yang tertera pada halamannya. Suatu hal yang tidak mungkin bagi sebuah mesin cetak untuk menyusun sebuah buku secara tidak sengaja. Kemudian, bagaimana mungkin kita bisa berasumsi jika suatu maha karya yang indah seperti alam semesta ini, bunga-bunga yang bermekaran dengan beraneka ragam warna dan aroma, binatang-binatang dengan berbagai macam talenta dan bentuk yang indah, umat manusia dengan struktur biologi yang rumit serta galaksi-galaksi dan bintang gemintang yang bergerak secara harmoni dan persisi adalah produk-produk dari sebuah ketidak sengajaan?

“TERDAPAT ATURAN DAN HARMONI DI ALAM SEMESTA, BUKAN KETIDAK SENGAJAAN, DAN ALLAH SUBHANAHU WA TA’ALA ADALAH PENETAP DARI ATURAN DAN HARMONI TERSEBUT.”

Beberapa Bukti Terkait Keberadaan Allah SWT

Alam Semesta itu fana dan tidak abadi: berdasarkan hukum kedua dari termodinamika, terdapat pelepasan energi secara konstan pada alam semesta. Hal ini berarti perbedaan pada suhu, tekanan, dan kepadatan cenderung mengalami kesetimbangan pada suatu sistem fisika yang tertutup. Pada akhirnya, entitas-entitas tersebut akan mengalami kesetimbangan juga di alam semesta dan lambat laun alam semesta akan mengalami kematian energi. Jika alam semesta abadi maka proses tersebut seharusnya sudah selesai masa siklusnya. Oleh karena itu, hukum termodinamika menyatakan **bahwa alam semesta memiliki titik awal.**

- **Elektron:** elektron-elektron yang terdapat pada materi memiliki pergerakan yang konstan. Pergerakan ini menyebabkan perubahan pada struktur dari materi itu. Jika materi itu abadi

MODUL PRA-CAMP YASBIL

maka seharusnya siklusnya sudah selesai pula. Sebagai tambahan, terdapat penelitian terbaru terkait dengan fisika materi membuktikan bahwa seluruh partikel sub-atom memiliki masa hidup. Kesimpulannya, **materi itu tidaklah abadi.**

- Pada **Matahari**, 564 ton hidrogen mengalami perubahan menjadi helium setiap detiknya. Hal ini berarti bahwa Matahari di tata surya kita menjadi lebih padat sementara pada tiap menitnya kehilangan 240 ton masanya. Sudah diperhitungkan bahwa rata-rata masa hidup suatu bintang di alam semesta adalah 1 milyar tahun. Terdapat milyaran bintang di alam semesta ini. Jika alam semesta itu abadi, maka bintang-bintang tersebut sudah menyempurnakan masa hidupnya dan mati. Hal ini berarti **bahwa alam semesta pasti memiliki suatu awalan.**

Seperti yang kita lihat, hukum-hukum fisika seperti termodinamika dan penelitian pada bidang

astrofisika membuktikan bahwa alam semesta itu fana dan tidaklah abadi.

Bisakah Sebuah Jembatan Membangun dengan Dirinya Sendiri

Imam Abu Hanifah adalah salah satu ulama besar Islam. Para pengikutnya yang mengikuti beliau dalam hal kaidah fiqh disebut dengan Hanafi. Beliau sedari kecil memiliki pemikiran yang brilian.

Suatu hari, seorang Ateis datang ke Baghdad dimana

MODUL PRA - CAMP YASBIL

Imam Abu Hanifah waktu kecil tinggal. Orang ini memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Dia bertanya siapa penduduk Baghdad yang dapat membuktikan akan keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Masyarakat Baghdad menunjuk Imam Abu Hanifah, dan mereka berkata:

"Ulama muda kami bisa membuktikan keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta'ala."

Ateis yang arogan itu melihat ke arah Imam Abu Hanifah dan berkata:

"Kami akan melihat kamu membuktikanya"

Sejumlah besar hadirin yang penasaran berkumpul. Kemudian Orang Ateis ini dengan arogannya memandang semua orang dari tempat yang tinggi sembari memamerkan ilmu yang dimilikinya. Pada titik tersebut, Imam Abu Hanifa berkata:

"Saya meninggalkan buku saya di rumah...saya harus pergi dan mengambilnya"

Mereka pun mengijinkan beliau untuk pergi ke rumahnya. Namun, beliau pergi untuk watu yang cukup lama sehingga masyarakat pun mulai khawatir dan mulai meragukan pilihanya tersebut. "Kita harus menemukan lawan lain untuk menghadapi orang arogan ini," ujar mereka. Meskipun begitu, seluruh masyarakat merasakan

MODUL PRA - CAMP YASBIL

sesuatu yang tidak biasa karena Imam Abu Hanifah tidak pernah melanggar janji sebelumnya.

Waktu sudah berjalan cukup lama sejak kepergian Imam Abu Hanifah dan masyarakat pun mulai merasa gelisah. Tiba-tiba, Imam Abu Hanifah pun muncul yang membuat masyarakat kembali tenang. Di sisi lain orang ateis yang percaya diri itu dengan arogannya bertanya kepada beliau: “Dari mana saja dirimu selama ini? Mungkin kamu sadar bahwa kamu tidak bisa membuktikan keberadaan Allah Subhanahu Wa Ta’ala.

Imam Abu Hanifah kemudian menjawab: “Saya tidak memiliki keraguan sedikitpun terhadap Allah Subhanahu Wa Ta’ala sehingga membuktikan keberadaannya adalah suatu hal yang mudah. Meskipun begitu, sesungguhnya saya tinggal disisi lain kota Baghdad yang dipisahkan oleh sungai di tengahnya dan saya mendapati sebuah masalah ketika saya hendak kembali. Tiba-tiba sebuah badai datang menerjang ketika saya hendak menyeberangi sungai dan seketika itu pula menghancurkan seluruh perahu yang ada disungai dan meruntuhkan jembatan disungai itu.”

“Lalu, bagaimana caranya kamu berhasil menyeberangi sungai tersebut?” tanya si Ateist itu.

MODUL PRA - CAMP YASBIL

Jawab Imam Abu Hanifah: “Saya akan menjelaskanya. Ketika saya berada di pinggir sungai, saya melihat batu-batu besar bergelindingan ke sungai. Batu-batu itu berjatuhan dengan sangat tepatnya sehingga membentuk pondasi jembatan. Kemudian kayu-kayu berjatuhan dari atas langit secara acak dan berbaris di atas fondasi jembatan tersebut. Setelah itu, secara luar biasa paku-paku datang dari suatu tempat dan mulai menyatukan kayu-kayu tadi layaknya anak panah yang meluncur dari busur panah. Di akhir dari kejadian luar biasa itu, saya berdiri di depan jembatan yang sempurna itu kemudian menyeberanginya sehingga saya pun berhasil kembali ke tempat ini.”

Saat semua orang mendengarkan cerita yang luar biasa tersebut dengan perasaan kecewa dan kaget, si Ateist itu bertanya dengan nada meragukan:

“Bisakah kalian mencari orang yang lebih pintar dari anak muda ini? Saya tidak punya waktu untuk mendengarkan omong kosong ini.”

“Bagian mana dari cerita saya yang tidak masuk akal?”
jawab Imam Abu Hanifah.

“Keseluruhannya! Bagaimana mungkin sebuah jembatan

MODUL PRA - CAMP YASBIL

dibangun tanpa adanya pekerja yang membuatnya!” tanya si ateis.

“Oleh karena itu izinkan saya untuk bertanya kepada anda; hal mana yang lebih rumit dalam hal desain, apakah jembatan atau alam semesta?” jawab Imam Abu Hanifah.

“Alam semesta tentunya... Ia lebih besar dan rumit dalam hal desain,” Jawab si ateis.

Kemudian giliran Imam Abu Hanifah untuk merespon. “Anda menyatakan bahwa sebuah jembatan, yang jauh lebih mudah untuk dibangun mengharuskan adanya arsitek dan pekerja. Kemudian bagaimana mungkin anda menyatakan bahwa alam semesta yang luar biasa ini tidak memiliki arsitek dan perancang?”

Si Ateis tercengang akan jawaban itu, dan ketika dia berusaha untuk mengembalikan ketenangannya diapun menjawab: “Baiklah, saya menerima bahwa alam semesta sudah semestinya diciptakan oleh seseorang.”

“Tentu saja, dan seseorang tadi tidak lain adalah Allah Subhanahu Wa Ta’ala,” Jawab Imam Abu Hanifah.

Si Ateis sekarang merasa terpojok. Dia beranggapan bahwa dia masih memiliki argumen yang valid, dia pun bertanya: “ Jika Allah memang ada bagaimana mungkin kita tidak bisa melihatnya?”

MODUL PRA-CAMP YASBIL

Imam Abu Hanifah tersenyum mendengar pertanyaan tersebut seperti sudah mengetahui jawaban akan pertanyaan yang mudah, dia pun menjawab: “Mari kita santai sebentar dan menikmati susu yang hangat, nanti saya kan menjawab pertanyaanmu itu.”

Gelas-gelas penuh dengan susu pun datang, keduanya menambahkan madu untuk memberikan rasa manis pada susu yang hendak mereka minum. Kemudian Imam Abu Hanifah mengambil lagi satu sendok penuh madu dan berkata: “Biarkan saya menambahkan madu ini ke susu yang hendak anda minum agar manis.” Si ateis berkata: “Tidak terima kasih, saya sudah menambahkan madu ke dalamnya, saya ingin anda menjawab pertanyaan saya terlebih dahulu.” Sekali lagi Imam Abu Hanifah mengulangi penawarannya dengan berserikeras, “Biarkan saya menambahkan pemanis terlebih dahulu ke susu anda.” Kemudian si ateis itu kehilangan kesabaran dan mulai berteriak:

“Saya sudah katakan, saya sudah menambahkan madu itu ke dalam susu yang saya hendak minum.”

“Saya tidak mempercayainya,” jawab Imam Abu Hanifah.
“Mengapa kamu tidak mempercayai saya?” teriak si ateis.
“Karena saya tidak percaya atas sesuatu yang saya tidak

MODUL PRA - CAMP YASBIL

bisa lihat,” jawab Imam Abu Hanifah.

Si ateis berkata: “Jelas sekali, kamu tidak akan bisa melihat madu itu karena sudah tercampur dengan susunya. Kamu harus merasakan susunya agar bisa mendeteksinya. Katakan, mengapa kamu terus membuang waktu saya dengan hal ini? Jawab dulu pertanyaan saya?”

Imam Abu Hanifah tersenyum dan memulai argumentasinya:

“Sesungguhnya saya sudah menjawab pertanyaan itu. Benar, anda tidak bisa melihat madu yang sudah tercampur dengan susu, anda bisa mendeteksinya ketika merasakan susunya. Sesungguhnya, kita tidak akan bisa melihat Allah namun dapat merasakan kehadirannya melalui Ciptaan-Nya. Ketika kita menggunakan seluruh indra yang kita miliki untuk merasakan seluruh hal yang terjadi di alam semesta maka kita akan menemukan Tangan Allah Subhanahu Wa Ta’ala di balik semua hal itu. Seperti yang anda sadari, anda tidak bisa melihat suatu hal yang sederhana seperti madu yang tercampur pada susu melalui mata yang anda miliki, maka bagaimana mungkin anda dapat berkhayal untuk dapat melihat Allah SWT dengan mata anda. Jika anda berharap untuk dapat melihat Allah SWT, maka saya sarankan anda untuk melihat dan

MODUL PRA-CAMP YASBIL

merasakannya dengan seluruh indra yang anda miliki bukan hanya melalui indra penglihatan anda yang sangat terbatas kemampuannya."

Si Ateis sangat terpojok dengan kekalahnya tersebut. Di menderita dari kekalahannya itu. Kita dapat melihat kondisi dia yang menderita dan berusaha mencari pertanyaan lain. Di berfikir sejenak kemudian berkata:

"Baiklah, saya memiliki pertanyaan terakhir untuk anda. Saya mengakui keberadaan Allah dan menyadari bahwa kita tidak bisa melihatnya. Kemudian katakan kepada saya, Allah yang tidak bisa kita lihat ini, apa yang sedang Allah lakukan sekarang?"

Imam Abu Hanifah melihat ke si Ateis dan berkata:

"Itu juga pertanyaan yang sangatsederhana. Namun, saya harus menjawabnya dari tempat anda sekarang."

Si Ateis merasa terperangah dan kebingungan di tempat yang posisinya lebih tinggi dari yang lainnya dan beranjak turun dari tempatnya tersebut. Seketika itu pula Imam Abu Hanifah memanjat ke tempat itu dan berkata: *"Apa yang Allah Subhanahu Wa Ta'ala lakukan sekarang adalah menurunkan seseorang tidak beriman seperti dirimu turun dari tempat ini dan menggantinya dengan seorang pemuda yang beriman seperti saya."*

MODUL PRA-CAMP YASBIL

Hasilnya, Si Ateis itu tidak punya pilihan lain dan kemudian memeluk Islam.